



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

SIARAN PERS

Terjual 15,6 Ha, Penjualan Lahan SSIA Capai 104% dari Target Penjualan Lahan 2019

JAKARTA, 4 SEPTEMBER 2019 - PT Surya Semesta Internusa Tbk (idx:SSIA) telah berhasil meraih penjualan lahan sebesar 15,6 Ha atau senilai Rp261 miliar (US\$/Rp : Rp14.000). Angka penjualan lahan ini melampaui target penjualan lahan tahun 2019 yang ditetapkan yaitu sebesar 15 Ha. Lahan tersebut terjual dengan kisaran US\$119,7/m². Lahan yang terjual berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang. Penjualan lahan ini juga melampaui penjualan lahan selama tahun 2018 yang hanya sebesar 8,6 ha. Perseroan optimistis hingga akhir tahun, unit usaha properti diharapkan dapat berkontribusi sekitar 15% dari total pendapatan SSIA.

“Penjualan lahan kami didorong oleh iklim ekonomi Indonesia yang semakin membaik paska masa pemilu. Kondisi politik Indonesia yang relatif stabil paska penetapan pemenang Presiden serta kebijakan makro ekonomi Pemerintah yang berpihak pada kemajuan iklim bisnis telah mampu mendorong pertumbuhan realisasi investasi dan pertumbuhan bisnis kawasan industri. Oleh karena itu, Perseroan optimistis kinerja Perseroan hingga akhir tahun 2019 akan sesuai target,” ujar Head of Investor Relations SSIA Erlin Budiman.

Pertumbuhan investasi Indonesia ini terlihat dari realisasi investasi yang meningkat pada triwulan II/2019. Berdasar data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi untuk periode triwulan II tahun 2019 yang mencapai Rp200,5 triliun, meningkat sebesar 13,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Total investasi tersebut, menyumbang 25,3% terhadap target tahun 2019, yaitu sebesar Rp792 triliun. Selain itu, penurunan suku bunga yang dilakukan oleh BI beberapa waktu lalu juga diyakini akan membawa efek positif bagi pertumbuhan dunia usaha.

Erlin menjelaskan, salah satu strategi Perseroan pada semester II/2019 ialah dengan tetap fokus pada pengembangan proyek Kawasan Industri Subang City of Industry. Perseroan menargetkan akuisisi lahan Subang City of Industry untuk pada tahun ini sebesar 160 ha dan hingga semester I/2019, Perseroan telah menambah lahan seluas 60 ha. Sebagai informasi, hingga akhir tahun 2018, SSIA telah memiliki landbank Subang seluas 1.053 ha dari total 2.000 ha yang ditargetkan Perseroan. Rencananya, 1.000 ha akan diakuisisi dalam waktu tiga tahun hingga empat tahun mendatang.

Guna mempercepat pengembangan proyek Kawasan Industri Subang City of Industry, pada tanggal 28 Agustus 2019, SSIA telah menandatangani komitmen perjanjian pinjaman antar perusahaan dengan anak usahanya, PT Suryacipta Swadaya (SCS) selaku pengembang. SCS akan menggunakan komitmen pinjaman tersebut untuk pembangunan tahap I Subang City of Industry. Pinjaman yang diberikan kepada SCS diperoleh SSIA dari komitmen pinjaman dari International Finance Corporation (IFC) yang ditandatangani

pada 31 Mei 2018 dengan nilai pinjaman hingga US\$100 juta. SSIA merencanakan akan mencairkan pinjaman tersebut secara bertahap sesuai kebutuhan.

SELESAI

Tentang PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

SSIA, sebelumnya dikenal sebagai PT Multi Investments Limited, didirikan pada tanggal 15 Juni 1971, Perusahaan kemudian berubah menjadi PT Surya Semesta Internusa ("SSIA") pada tahun 1995. Bisnis utama SSIA adalah pengembangan kawasan industri & real estate, konstruksi serta perhotelan.

Portofolio investasi SSIA yang beragam terutama meliputi Kota Industri Suryacipta, SLP Karawang, Graha Surya Internusa (tidak beroperasi, akan dibangun kembali menjadi menara SSI), Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Banyan Tree Ungasan Resort Bali, dan BATIQA Hotels.

Selama lebih dari 40 tahun dalam bisnis properti, SSIA telah memperkuat pengakuan dan posisi mereknya sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat di Indonesia. Menandai tonggak sejarah sebagai perusahaan unggul, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 27 Maret 1997. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.suryainternusa.com

###